

Penerapan Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Mutu dan Layanan Pendidikan di Sekolah Muhammadiyah : Dampak Ekonomi dan Finansial

Naswardi

naswardi@uhamka.ac.id

Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA, Jakarta, Indonesia

Abstrak.

Manajemen kinerja menjadi aspek yang sangat penting dalam tata Kelola sekolah yang baik. Tujuan penelitian ini mengeksplorasi bagaimana sekolah Muhammadiyah dikelola dengan baik dan mendapatkan kepercayaan yang berdampak secara finansial serta ekonomi secara bersamaan. Penelitian ini menggunakan kualitatif eksploratif untuk memberikan gambaran yang komprehensif. Analisis data menggunakan tema-tema yang sudah ditetapkan berdasarkan kriteria manajemen kinerja sekolah yang berorientasi pada dampak ekonomi dan finansial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan yang baik terhadap siswa-siswa memberikan dampak ekonomi yang cukup signifikan dimana kepercayaan Masyarakat tumbuh secara eksponensial. Pertumbuhan manajemen yang baik ternyata juga berdampak kepada kemampuan sekolah Muhammadiyah mendapatkan kepercayaan finansial sehingga dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman saat ini.

Kata Kunci: finansial, manajemen, kualitas pendidikan, manajemen resiko.

Performance management is a very important aspect in good school governance. The purpose of this study is to explore how Muhammadiyah schools are managed well and gain trust that has financial and economic impacts simultaneously. This study uses exploratory qualitative to provide a comprehensive picture. Data analysis uses themes that have been determined based on school performance management criteria that are oriented towards economic and financial impacts. The results of the study show that good service to students has a significant economic impact where public trust grows exponentially. The growth of good management also has an impact on the ability of Muhammadiyah schools to gain financial trust so that they can develop according to the needs of today's era.

Key words: financial, management, quality of education, manajemen resiko.

Pendahuluan

Pentingnya mutu pendidikan menengah jelas menjadi tantangan yang sangat dibutuhkan saat ini. Manajemen sekolah perlu melakukan pembenehan dalam aspek manajemen yang komprehensif. Mutu pendidikan yang sejatinya memberikan layanan selalu berorientasi terhadap komunikasi, dan interaksi antar manusia (Andrews & Öhman, 2019; Pacific Policy Research Center, 2010). Dalam manajemen mutu pendidikan, penanganan sumber daya manusia menjadi salah satu aspek yang sangat dibutuhkan dalam membangun manajemen sekolah yang baik. Sekolah yang memiliki kemampuan manajemen yang baik selalu memiliki kemampuan sumber daya manusia yang cukup komprehensif dalam berbagai aspek. Mutu pendidikan dalam menjalankannya membutuhkan perhatian karena memiliki berbagai tantangan yang sangat beragam (Aldholay et al., 2018; Ghazal et al., 2018). Kemampuan manajemen dalam mengelola resiko yang ditimbulkan menjadi salah satu aspek penting dalam membangun kepercayaan (Alhumud et al., 2023).

Tantangan dalam mutu pendidikan dalam sekolah yaitu menghadirkan tata Kelola yang inklusif. Manajemen sekolah harus berorientasi pada kesetaraan dalam seluruh aspek baik kinerja, fakta, data, dan juga gender. Pegawai yang memiliki kinerja yang baik, harus mendapatkan apresiasi yang sangat tinggi. Dengan memberikan apresiasi yang tinggi, manajemen menunjukkan bahwa setiap pegawai yang baik diberikan kesempatan yang sama untuk berkembang dan maju. Kepercayaan yang tumbuh dari pegawai ini menjadi elemen yang cukup penting dalam meningkatkan rasa kepemilikan pegawai terhadap persyarikatan Muhammadiyah khususnya sekolah. Lain halnya dengan pegawai yang tidak memiliki kinerja yang kurang memuaskan, manajemen harus mencari solusi membantu pegawai tersebut untuk menunjukkan kinerja yang baik bukan dengan hukuman ataupun sanksi. Manajemen perlu melakukan pendekatan yang humanis dalam membangun kepercayaan terhadap pegawai tersebut. Pendekatan humanis menjadi jalan penting dalam mengelola berbagai tantangan yang dihadapi sekolah Muhammadiyah (Atatsi et al., 2023; Zuriah, 2021). Dengan kata lain, dalam mengelola tantangan manajemen sekolah selalu berorientasi data bukan isu-isu yang berkembang sehingga pengelolaan tantangan yang berat dapat diselesaikan dengan jalan yang mudah secara bersama-sama.

Upaya sekolah dalam menerapkan mutu pendidikan diawali dengan membenahi aspek manusia. Kesetaraan yang muncul dalam tata kelola harus menjadi target utama agar menimbulkan rasa kebersamaan dan kepercayaan yang tumbuh secara kolektif (Albadi et al., 2018). Dengan tumbuhnya rasa kebersamaan menjadi elemen penting dalam upaya sekolah memberikan layanan yang prima terhadap siswa, dan orang tua murid. Guru yang merasa diperhatikan oleh pihak manajemen akan memberikan layanan yang prima sehingga kepuasan customer (siswa/orang tua murid) dapat terbangun dan terjaga dengan baik. Pelayanan prima ini perlu menjadi pedoman bagi seluruh stakeholder sekolah. Kebersamaan untuk memberikan layanan yang baik ini menjadi penopang utama dalam membangun kepercayaan internal yang sangat dibutuhkan oleh manajemen sekolah.

Tujuan penelitian ini yaitu mengeksplorasi bagaimana sekolah Muhammadiyah kebayoran baru dapat mencapai mutu pendidikan yang berkelanjutan. Dengan mengetahui bagaimana pimpinan cabang Muhammadiyah kebayoran baru.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan teknik eksploratory kualitatif. Penggunaan metode kualitatif ini didasarkan atas kebutuhan informasi yang deskriptif (Emawati et al., 2024). Data data informatif ini menjadi awal untuk memberikan gambaran yang komprehensif bagaimana pimpinan cabang Muhammadiyah kebayoran baru menjaga konsistensi manajemen mutu yang memiliki dampak cukup signifikan terhadap kemampuan finansial dan ekonomi.

Teknik pengambilan subjek ini menggunakan teknik purposive sampling dan snowball. Penggunaan purposive sampling ini dikarenakan kebutuhan data sangat disesuaikan oleh hasil wawancara pada tiga subjek pertama. Perkembangan jumlah subjek ini menggunakan snowball sampling karena kebutuhan data akan lebih komprehensif dari hasil wawancara tiga subjek yang pertama.

Teknik analisis ini menggunakan kode-kode yang dikembangkan berdasarkan 3 aspek yang dievaluasi dalam penelitian ini yaitu, prinsip dan nilai manajemen, implementasi manajemen kinerja, dan yang terakhir kendala dalam menjalankan fungsi manajemen. Data yang sudah diwawancarai ini kemudian ditranskripsi. Transkripsi data wawancara ini kemudian diberikan kode sesuai dengan kebutuhan data dan dieliminasi jika dirasa sangat diperlukan. Data-data hasil wawancara yang diperoleh dibandingkan antara satu data dengan data yang lain untuk memberikan reliabilitas data penelitian yang lebih komprehensif.

Hasil dan Pembahasan

Prinsip dan Nilai Manajemen

Dalam mengembangkan manajemen sekolah, pimpinan cabang Muhammadiyah melakukan pendekatan humanis yang berbasis pada nilai-nilai kemuhadiyah. Manajemen selalu menghadirkan lingkungan yang kondusif dan nyaman bagi semua orang. Rasa kepercayaan antar sesama menjadi elemen penting dalam menjalankan manajemen yang kredibel dan berkualitas. Hal ini tercermin dari data wawancara;

Pimpinan cabang selalu mengajak seluruh pegawai untuk bekerja secara kolektif koligeal. Tidak boleh saling menjatuhkan. (SS001)

Sekolah selalu memberikan layanan terbaik kepada seluruh pegawai persyarikatan dengan memberikan tempat Baitul arqom di mekkah jika dibutuhkan. Kami melakukan Baitul Arqom di Madinah dan mekah pada tahun 2024. (SS018)

Nilai yang ditanamkan oleh manajemen yaitu nilai kebersamaan, keikhlasan, nilai Kerjasama, dan nilai kepedulian. Manajemen selalu berorientasi pada kebersamaan dalam bekerja. Pembagian tugas yang jelas memberikan rasa percaya diri bagi seluruh guru dan pegawai dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam mengapresiasi seluruh kinerja pegawai, pimpinan Muhammadiyah kebayoran baru menjadikan perjalanan umroh sebagai reward. Pemberian umroh merupakan wujud komitmen pimpinan Muhammadiyah dalam membangun nilai kebersamaan. Umroh secara berjamaah ini, menjadi juga cara pimpinan dalam menanamkan nilai kepedulian pihak manajemen.

Seluruh pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk umroh dan Baitul arqom di mekkah dan Madinah.

Implementasi Manajemen Kinerja

Implementasi manajemen kinerja ini didasarkan pada penilaian kinerja yang terukur dan terevaluasi dengan baik. Pengukuran kinerja pegawai dan guru yang bekerja di lingkungan sekolah Muhammadiyah kebayoran baru, Jakarta Selatan ini dievaluasi setiap bulan. Evaluasi yang dilakukan dibagi menjadi dua tahapan yaitu evaluasi dokumentasi dan evaluasi kualitatif humanis. Hal ini dapat dicerminkan dari hasil wawancara;

Kami melakukan berbagai evaluasi dokumen-dokumen yang dikerjakan oleh pegawai dan guru. (SS007)

Evaluasi juga dilakukan dengan bersilaturahmi pada waktu luang dengan harapan tidak adanya pemisah antara manajemen dan pegawai persyarikatan. (SS009)

Tantangan dalam menjaga keberlanjutan mutu ini selalu menjadi yang tersulit. Dari hasil wawancara dapat dilihat bagaimana pihak manajemen selalu mengupayakan adanya komunikasi insiatif. Komunikasi yang dibangun dengan baik dan dijaga secara rutin dapat menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi pada seluruh pegawai(Astuti et al., 2023; Rohmah et al., 2024). Komunikasi informal yang dibangun oleh pihak manajemen membantu dalam menangani dan menjaga mutu layanan pendidikan(Q. Zhang & Wu, 2016). Hal ini juga dikemukakan oleh beberapa ahli dimana menjalin komunikasi yang terbuka dalam lingkungan sekolah memberikan kesempatan kepada seluruh pegawai untuk berkontribusi lebih maksimal.

Kendala Penerapan Manajemen

Kendala yang dihadapi dalam menjaga konsistensi mutu pendidikan yaitu melakukan rutinitas rapat mingguan, dan penyelesaian masalah secara cepat. Rutinitas rapat pimpinan cabang Muhammadiyah kebayoran baru dalam menjaga tata kelola Muhammadiyah menjadi elemen yang penting. Rutinitas mingguan dalam manajemen sekolah menjadi ciri khas yang sangat kuat dalam mengelola berbagai kendala manajemen yang dihadapi. Pengelolaan resiko manajemen dapat terjaga dengan baik sehingga berdampak positif terhadap berbagai penyelesaian masalah yang sangat cepat dan tepat(Ledger et al., 2016; Rustan Effendi, 2020; J. Zhang & Zheng, 2020). Penyelesaian masalah dengan cepat dan terukur juga menjadi ciri khas dalam pengembangan mutu pendidikan di sekolah.

Pengelolaan resiko manajemen yang baik, ternyata memiliki dampak yang ditimbulkan secara finansial. Kemampuan menghadirkan laporan keuangan yang baik, akuntabel, dan komprehensif memberikan rasa kepercayaan terhadap pihak ketiga dalam membantu pengembangan sekolah – sekolah di bawah naungan manajemen pimpinan Muhammadiyah kebayoran baru. Saat ini Muhammadiyah kebayoran baru, berhasil mengelola 3 sekolah baru dari tingkat sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah. Pengembangan sekolah ini merupakan wujud implementasi dari pengelolaan resiko manajemen yang baik. Kendala-kendala yang dihadapi oleh manajemen dapat diselesaikan secara humanis bukan sanski. Kekeluargaan yang dibangun dalam persyarikatan berhasil membangun rasa kenyamanan dan kepemilikan yang tinggi.

Kesimpulan

Manajemen sekolah yang selalu berorientasi kinerja seluruh pegawai dapat memberikan kepercayaan sehingga manajemen mendapatkan kepercayaan dalam menjalankan seluruh administrasi. Dengan penerapan manajemen kinerja, sekolah mendapatkan dampak finansial yang cukup untuk melakukan berbagai pengembangan sekolah. Kepercayaan finansial ini dibangun dengan dasar akuntabilitas dengan memberikan layanan prima baik secara psikologis dan materi. Sekolah mampu menghadirkan ruang kelas yang representatif untuk belajar berkualitas. Dengan layanan prima ini, pimpinan cabang Muhammadiyah kebayoran baru berhasil menjaga kepercayaan Masyarakat yang telah menitipkan anak-anaknya di sekolah Muhammadiyah kebayoran baru. Kemampuan sekolah dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul dihadapi dengan pendekatan humanis yang mengedepankan rasa kemanusiaan yang berpedoman pada nilai-nilai kemuhammadiyah. Manajemen mengelola resiko menjadi lebih terukur dan dapat dievaluasi secara berkala karena mendapatkan kepercayaan penuh dari seluruh pegawai dan guru di lingkungan sekolah dibawah kepemimpinan pimpinan cabang kebayoran baru.

Penelitian yang masa akan datang perlu meneliti sejauhmana pimpinan cabang kebayoran baru dapat mempertahankan kualitas layanan prima. Penelitian dengan tema ini menarik karena orientasi manajemen yang dijalankan membangun layanan prima dengan melakukan pendekatan yang humanis berbasis nilai-nilai kemuhammadiyah.

Referensi

- Albadi, N. M., Harkins, J., & O’Toole, J. M. (2018). Recent Reforms in Saudi Secondary Science Education: Teacher and Student Perceptions of Grade 10 Physics. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 1–21. <https://doi.org/10.1007/s10763-018-9881-3>
- Aldholay, A. H., Isaac, O., Abdullah, Z., & Ramayah, T. (2018). The role of transformational leadership as a mediating variable in DeLone and McLean information system success model: The context of online learning usage in Yemen. *Telematics and Informatics*, 35(5), 1421–1437. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.03.012>
- Alhumud, T. A. A., Omar, A., & Altohami, W. M. A. (2023). An assessment of cybersecurity performance in the Saudi universities: A Total Quality Management approach. *Cogent Education*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2265227>
- Andrews, P., & Öhman, S. (2019). Swedish upper secondary students’ understanding of linear equations: An enigma? *Acta Didactica Napocensia*, 12(1), 117–130. <https://doi.org/10.24193/adn.12.1.8>
- Astuti, N. L. S., Istiyono, E., & Widihastuti, W. (2023). Incorporating School Culture in Character Education Evaluation: The Development, Validity and Reliability Testing of the “CHILDREN” Character Assessment. In *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* (Vol. 15, Issue 2, pp. 2052–2061). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.2523>
- Atatsi, E. A., Azila-Gbettor, E. M., Akuma-Zanu, H., & Mensah, C. (2023). Financial management practices and life satisfaction: Mediating effect of financial satisfaction.

Cogent Education, 10(2). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2251746>

- Emawati, Taufiqulloh, & Fadhly, F. Z. (2024). Challenges and opportunities in implementation the Merdeka curriculum language education: A meta synthetic analysis. *English Review: Journal of English Education*, 12(2), 869–882.
- Ghazal, S., Aldowah, H., Umar, I., & Bervell, B. (2018). Acceptance and satisfaction of learning management system enabled blended learning based on a modified DeLone-McLean information system success model. *International Journal of Information Technology Project Management*, 9(3), 52–71. <https://doi.org/10.4018/IJITPM.2018070104>
- Ledger, S., Vooren, C. Van, Villaverde, A., Steffen, V., & Lai, C. (2016). More than a second language: Leadership structure and pedagogic strategies in an Australian International Baccalaureate PYP additional language program. In *Journal of Second Language Teaching and Research* (Vol. 5, pp. 6–36). <http://pops.uclan.ac.uk/index.php/jsltr/article/view/406>
- Pacific Policy Research Center. (2010). *21st Century Skills for Students and Teachers*. Kamehameha Schools, Research & Evaluation Division.
- Rohmah, Z., Hamamah, H., Junining, E., Ilma, A., & Rochastuti, L. A. (2024). Schools' support in the implementation of the Emancipated Curriculum in secondary schools in Indonesia. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2300182>
- Rustan Effendi, Y. (2020). The principal's transformational leadership approach based on local wisdom in strengthening the character of students. *Malaysian Online Journal of Educational Management (MOJEM)*.
- Zhang, J., & Zheng, X. (2020). The Influence of Schools' Organizational Environment on Teacher Collaborative Learning: A Survey of Shanghai Teachers. *Chinese Education and Society*, 53(5–6), 300–317. <https://doi.org/10.1080/10611932.2021.1879553>
- Zhang, Q., & Wu, F. (2016). State-of-the-Art and Future Directions of Smart Learning. In *State-of-the-Art and Future Directions of Smart Learning* (Y. Li et al, pp. 257–261). Lecture Notes in Educational Technology. <https://doi.org/10.1007/978-981-287-868-7>
- Zuriah, N. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis Polysynchronous di Era New Normal. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 6(2), 12–25. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/article/download/2900/2003>